

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bronkiolitis adalah infeksi saluran pernapasan paling serius yang diderita bayi berusia di bawah 12 bulan, lebih sering disebabkan oleh respiratory syncytial virus (RSV). Penyakit ini dapat menyebabkan peradangan pada bronkiolus yaitu saluran udara terkecil, sehingga menimbulkan penyempitan jalan nafas dan mengganggu pertukaran gas ke dan dari dalam alveoli. Gangguan ini biasa terjadi terutama selama musim dingin dan menurun di musim panas. Mereka yang berisiko tinggi terkena penyakit ini adalah bayi yang lahir prematur dan mengidap penyakit paru-paru atau bayi dengan penyakit jantung bawaan.

Bronkiolitis adalah alasan paling banyak untuk anak dirawat di rumah sakit dalam 6 bulan pertama kehidupannya. Usia tertinggi untuk anak yang terkena bronkiolitis adalah pada 12 bulan, usia dalam mayoritas di negara Australia , Selandia Baru atau Melanesia dan Inggris. Namun demikian, orang Eropa dan Amerika Utara sering mendefinisikan bronkiolitis seperti mengi, dan sering mempublikasikan serta mempertimbangkan diagnosis sampai dengan usia 3 tahun yang terkadang menjadi permasalahan yang muncul saat studi-studi kasus internasional.

Berdasarkan data dari Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta yang menunjukkan angka penyakit Bronkiolitis pada anak dari awal 2011 sampai akhir 2011 mencapai 10 penderita dan keseluruhannya diharuskan rawat inap, dan pada awal 2012 sampai bulan pertengahan bulan Mei 2012 sudah mencapai 6 penderita dan diperkirakan masih akan meningkat lagi dari tahun sebelumnya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat kasus tersebut dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai judul karya tulis ilmiah (KTI) yaitu “ Asuhan Keperawatan pada An. A dengan Gangguan Sistem Pernapasan : *Bronkiolitis* di Ruang Mina Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta “.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui “Bagaimanakah proses *Asuhan keperawatan pada An. A dengan gangguan sistem pernapasan : Bronkiolitis di ruang Mina Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta?*”.

C. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah:

Agar perawat dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan berdasarkan data dan keluhan-keluhan yang di dapat dari pasien.

2. Tujuan khusus dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah agar penulis dan para pembaca mengetahui tentang:
 - a. Pengertian penyakit bronkiolitis
 - b. Etiologi penyakit bronkiolitis
 - c. Patofisiologi penyakit bronkiolitis
 - d. Pathway penyakit bronkiolitis
 - e. Manifestasi klinis penyakit bronkiolitis
 - f. Komplikasi penyakit bronkiolitis
 - g. Penatalaksanaan medis dan keperawatan penyakit bronkiolitis
 - h. Pemeriksaan penunjang penyakit bronkiolitis
 - i. Pengkajian data dasar penyakit bronkiolitis
 - j. Diagnosa keperawatan dan intervensi penyakit bronkiolitis
 - k. Evaluasi pada penyakit bronkiolitis

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan keperawatan anak terutama dengan gangguan sistem pernapasan : bronkiolitis.

2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan ilmu keperawatan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam hal penambahan pengetahuan dan perkembangan tentang penyakit gangguan sistem pernapasan : bronkiolitis pada anak.

3. Manfaat bagi penulis

Untuk mengetahui lebih luas dan lebih dalam tentang tata cara penanganan penyakit gangguan sistem pernapasan : bronkiolitis pada anak.